

# IMPLEMENTASI METODE PEMBELAJARAN BERBASIS VIDEO TENTANG RUKUN DAN SYARAT SAH SHOLAT SERTA TATA CARA SHOLAT FARDHU UNTUK MENINGKATKAN PEMAHAMAN SISWA DAN HASIL BELAJAR

Muizzudin ✉, MTS Al-Ma'hadul Islam

✉ izzzudiin40@gmail.com

**Abstract:** Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan penerapan metode pembelajaran berbasis video dalam pembelajaran materi rukun dan syarat sah sholat, tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk mengaktifkan setiap individu untuk berpartisipasi dalam belajar. Karena banyak siswa kelas 7 MTs yang kurang memahami rukun dan syarat sah sholat karena metode pembelajaran yang kurang menarik dan interaktif. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan dalam 3 siklus, dengan masing-masing siklus yang terdiri dari empat tahapan. Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan dalam suatu proses yang runtut dan terdiri dari empat tahapan, yaitu : perencanaan, tindakan, pengamatan atau evaluasi, refleksi. Sebagai suatu upaya untuk mewujudkan tujuan tujuan tersebut, Keempat tahapan tahapan tersebut dilakukan dalam siklus I, siklus II maupun siklus III. Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini dikatakan tecapai apabila dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fiqh bab shalat fardhu menggunakan metode media pembelajaran aktif berbasis video ditandai dengan persentase hasil belajar mencapai 80%. Penerapan metode media pembelajaran aktif berbasis video dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VII di MTs. AL-MA'HADUL ISLAM Tahun Pelajaran 2023/2024 hasil tes belajar siswa mengalami peningkatan ketuntasan belajar individu pada siklus I, siklus II ke siklus II, hal ini ditandai dengan 13 siswa yang tuntas pada siklus I memperoleh nilai rata rata 75,1 dengan persentase ketuntasan mencapai 68,4, pada siklus II 16 siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 78,6 dengan persentase ketuntasan 84,2 dan meningkat menjadi 19 siswa (semua siswa) yang tuntas pada siklus III yang memperoleh nilai rata rata 81,2 dengan persentase ketuntasan mencapai 100

**Keywords:** Video, Rukun dan Syarat Sah Shalat, Pemahaman dan Hasil Belajar

## INTRODUCTION

Sholat merupakan ibadah wajib bagi umat Islam yang harus dilaksanakan dengan benar sesuai dengan tuntunan Rasulullah SAW. Namun, dalam kenyataannya, banyak siswa yang kurang memahami tata cara sholat yang benar, baik dari segi bacaan, gerakan, maupun kehusyukan dalam sholat. Hal ini disebabkan oleh metode pembelajaran yang kurang interaktif dan cenderung monoton. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran aktif yang mampu meningkatkan pemahaman serta praktik sholat siswa secara optimal. Shalat fardhu ini ada lima macam waktu, diantaranya: shalat Subuh dikerjakan menjelang fajar, shalat Dzuhur dikerjakan pada saat matahari melebihi bayangan kita, shalat Ashar dikerjakan ketika sore sebelum matahari berwarna merah, shalat Maghrib dikerjakan ketika matahari sudah tenggelam, dan yang terakhir shalat Isya' dikerjakan setelah shalat Maghrib. Anak sudah baligh. Shalat fardhu dikerjakan dimana, kapan, dan bagaimanasaaja keadaannya. Shalat yang dikerjakan secara tekun, khusyu, dan rutin, dapat menjadi alat pendidikan yang efektif dan membawa nikmat yang sangat besar serta mampu membentuk kepribadian muslim. Supaya shalat dapat diterima dihadapan Allah, maka harus mematuhi segala aturan yang sudah diterangkan di Al-Qur'an maupun Al-Hadist. Diantaranya mematuhi dan menjalankan urutan syarat syahnya shalat, yaitu: menutup aurat, telah masuk waktu shalat, menghadap kiblat, berwudlu, dan lain-lain.

Salah satu syarat yang sering dianggap remeh oleh anak-anak pada khususnya dan orang dewasa pada umumnya, yaitu wudlu. Wudlu adalah salah satu cara mensucikan anggota tubuh, diantaranya: wajah, telapak tangan, kepala, dan kedua kaki dengan menggunakan Dan di antara salah satu metode yang sangat efektif untuk mensucikan jiwa, ialah dengan berwudlu. Seorang muslim difardhukan bersuci setiap akan melaksanakan shalat. Karena sholat adalah amal ibadah penentu dari amal ibadah yang lain dihadapan Allah SWT nanti Rasulullah SAW pernah bersabda: "Awwalu Maa Yuhaasabu 'Alaihil 'Abdu Yaumal Qiyaamati Ash Shalaatu Fa In Shaluhat Shaluha Saairu 'Amalihi Wa In Fasada Saa-Iru 'Amalihi" Artinya : "Awal mula amalan yang yang dihisap atas seorang hampa pada harikiamat nanti adalah sholat, maka apabila sholat itu baiklah seluruh amalannya,dan apabila Sholat itu jelek, maka jelek pulalah seluruh amalannya." (Hadits riwayat Imam Thobronie).

Sholat merupakan salah satu rukun Islam yang wajib dilaksanakan oleh setiap Muslim. Oleh karena itu, pemahaman yang baik mengenai tata cara, syarat, dan rukunnya sangat penting untuk ditanamkan sejak dini. Namun, dalam kenyataannya, banyak siswa kelas 7 MTs yang kurang memahami rukun dan syarat sah sholat karena metode pembelajaran yang kurang menarik dan interaktif. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman siswa adalah metode pembelajaran berbasis video. Metode ini memungkinkan siswa untuk melihat langsung gerakan dan tata cara sholat dengan lebih jelas, sehingga mereka lebih mudah memahami materi yang disampaikan. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas metode pembelajaran berbasis video dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap rukun dan syarat sah sholat.

Dalam penelitian ini materi ini sangatlah penting guna memberi kebahagiaan dunia maupun akhirat maka penting pemahaman tentang sholat sangat penting terutama pada anak- anak yang sudah difardhukan sholat. Peneliti menggunakan pembelajaran melalui Audio visual dan simulasi dalam metode pembelajaran aktif pada mata pelajaran fiqh bahasan tata cara sholat fardhu pada kelas VII di MTs. AL-MAHADUL ISLAM guna untuk meningkatkan belajar peserta didik dan hasilnya. Mengapa peneliti menggunakan media audio visual dan simulasi dikarenakan agar peserta didik mampu memahami materi sholat. Berbeda dengan menggunakan media selain media audio visual dan simulasi peserta didik kurang begitu efektif pada mata pelajaran fiqh bahasan tata cara sholat fardhu pada kelas VII MTS. Contoh pemahaman materi ini dengan menggunakan media gambar kurang efisien. Disini akan membandingkan pembelajaran menggunakan Audio visual dan simulasi dengan selain Audio visual dan simulasi. Pasti disitu akan ada banyak kesenjangan. Untuk dapat menyampaikan pelajaran yang baik agar siswa lebih mudah memahami pelajaran, seorang guru selain harus menguasai materi, dia juga dituntut untuk dapat terampil dalam memilih dan menggunakan metode mengajar yang tepat untuk situasi dan kondisi yang dihadapinya. Seorang guru sangat dituntut untuk dapat memiliki pengertian secara umum mengenai sifat berbagai metode, baik mengenai kebaikan metode maupun mengenai kekurangan-kekurangannya. Ada beberapa metode yang dikenal dalam pengajaran, misalnya yaitu metode ceramah, metode demonstrasi, metode kerja kelompok, tugas, metode eksperimen, metode tanya-jawab, dan sebagainya.

Dengan memilih metode yang tepat, seorang guru selain dapat menentukan output atau hasil lulusan dari lembaga pendidikan, juga merupakan landasan keberhasilan lembaga pendidikan, dan juga menjadi pengalaman yang disenangi bagi anak didik. Menurut (Syaiful bachri djamarah 2000) Ada beberapa faktor yang harus diperhatikan dalam mempertimbangkan pemilihan metode pembelajaran Dasar pertimbangan itu antara lain: Berpedoman pada tujuan, Perbedaan individu peserta didik, Kemampuan guru dan Sifat bahan ajar. Oleh karena itu, untuk dapat menciptakan suasana belajar yang kreatif dalam mata pelajaran fiqh, guru dapat memilih metode pembelajaran aktif. Tujuan dari penggunaan metode ini adalah untuk mengaktifkan setiap individu untuk berpartisipasi dalam belajar. Menurut (E. Mulyasa) pembelajaran pada hakikatnya interaksi peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah

yang lebih baik. Pembelajaran merupakan proses yang diselenggarakan oleh guru untuk membelajarkan siswa dalam kegiatan belajar untuk memperoleh dan memproses pengetahuan, meningkatkan keterampilan, dan pembentukan sikap. Kaitannya dengan ini pada dasarnya kegiatan pembelajaran memiliki tujuan yang perlu dicapai oleh guru yang berhubungan dengan perubahan yang terjadi pada diri siswa.

## METHODS

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dilaksanakan atau dilakukan dalam 3 siklus, dengan masing-masing siklus yang terdiri dari empat tahapan. Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan dalam suatu proses yang runtut dan terdiri dari empat tahapan, yaitu : perencanaan, tindakan, pengamatan atau evaluasi, refleksi. Sebagai suatu upaya untuk mewujudkan tujuan tujuan tersebut, Keempat tahapan tahapan tersebut dilakukan dalam siklus I, siklus II maupun siklus III.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang merupakan salah satu penelitian yang bertujuan untuk mengatasi permasalahan yang terdapat dalam Kelas. Untuk memperoleh data yang lebih akurat, maka peneliti melakukan perekaman data adapun teknik yang dilakukan adalah dengan membuat catatan berdasarkan perkembangan peserta didik setelah pembelajaran.

Sedangkan untuk mengetahui perkembangan peserta didik dan untuk mengetahui efektivitas penerapan metode pembelajaran dengan media pembelajaran aktif berbasis video, terhadap metode belajar peserta didik maka, sebelum melanjutkan materi, peneliti memberikan waktu 10-15 menit untuk tanya jawab tentang materi yang telah diajarkan. Dalam penelitian ini akan digunakan beberapa cara/teknik pengumpulan data selama proses penelitian yaitu observasi, dokumentasi. Adapun data-data yang akan dikumpulkan melalui pedoman dokumentasi yaitu data-data mengenai dokumen atau arsip yang ada di MTs. AL-MA'HADUL ISLAM. Seperti sejarah berdirinya, letak geografisnya, keadaan sarana dan prasarana, keadaan guru, keadaan siswa. Adapun hal hal yang akan diambil melalui dokumentasi adalah :

1. Sejarah singkat berdirinya MTs. AL-MAHADUL ISLAM
2. Profil MTs. AL-MA'HADUL ISLAM
3. Keadaan Guru MTs. AL-MA'HADUL ISLAM
4. Keadaan siswa MTs. AL-MA'HADUL ISLAM

Adapun indikator keberhasilan dalam penelitian ini dikatakan tecapai apabila dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam pembelajaran fiqh bab shalat fardhu menggunakan metode media pembelajaran aktif berbasis video ditandai dengan persentase hasil belajar mencapai 80%.

## RESULTS

Penelitian tindakan kelas (PTK) ini dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran fiqh dengan materi tentang shalat fardhu dengan menggunakan metode pembelajaran aktif berbasis video pada siswa kelas VII MTs. AL-MA'HADUL ISLAM Tahun Pelajaran 2023/2024 dengan jumlah siswa 20 orang, yang terdiri dari 10 laki-laki dan 10 perempuan. Dari hasil penelitian yang diperoleh, terdapat data kualitatif dan data kuantitatif. Karena hasil kualitatif diperoleh dari hasil observasi dan data kuantitatif diperoleh melalui tes yang diberikan. Selanjutnya data tersebut dianalisis dengan menggunakan rumus-rumus yang telah ditentukan. Adapun penyajian dan analisis data dalam setiap siklus dapat dipaparkan sebagai berikut :

Siklus 1

Siklus I ini dilaksanakan pada hari senin tanggal 4 September 2023, dengan satu kali pertemuan dengan alokasi waktu 2x40 menit.

1. Tahap Perencanaan

Pada tahap perencanaan, peneliti menyiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pelaksanaan tindakan. a. Membuat RPP yang sesuai dengan materi. b. Menyiapkan lembar observasi aktifitas guruc. Menyiapkan lembar observasi aktivitas siswa.

2. Tahap Pelaksanaan Tindakan

Pembelajaran Fiqih di MTs. AL-MA'HADUL ISLAM dilaksanakan satu kali seminggu. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan dalam pelaksanaan tindakan kelas ini adalah guru memberikan informasi mengenai tujuan dan manfaat pembelajaran materi tentang shalat berjamaah serta menerapkan apa yang telah direncanakan di dalam RPP, pada tahap perencanaan dengan menggunakan metode pembelajaran aktif berbasis video.

Sebagaimana perincian pelaksanaan tindakan ini adalah sebagai berikut :

a. Kegiatan awal

Guru membuka pelajaran dengan mengucapkan salam dan berdo'a untuk memulai sebuah pelajaran. Dilanjutkan dengan memeriksa kehadiran siswa dan memberikan motivasi kepada siswa sebelum masuk kemateri.

b. Kegiatan inti

Guru menyiapkan bahan/alat yang diperlukan dalam melaksanakan metode pembelajaran aktif berbasis video dilanjutkan dengan guru memerintahkan siswa untuk mengamati dan mendengarkan penjelasan dari guru tentang metode pembelajaran aktif berbasis video mengenai shalat fardhu. Setelah selesai guru menjelaskan, dilanjutkan dengan guru membagikan beberapa kelompok dan memperaktikkannya (mendemonstrasikan) secara kelompok didepan. Selanjutnya guru memberikan penguatan materi tentang shalat fardhu.

c. Kegiatan penutup

Guru memerintahkan siswa untuk menyimpulkan hasil materi yang dibahas. Selanjutnya guru mengakhiri dan menutup pembelajaran dengan salam serta do'a.

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa diperoleh data pada siklus I mencapai 62,5%. Dapat disimpulkan keaktifan secara keseluruhan adalah dengan kriteria masih baik. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa masih perlu ditingkatkan lagi dan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Berdasarkan rata-rata hasil belajar siswa menggunakan metode LCD dari hasil penelitian yang berupaya meningkatkan hasil belajar siswa di MTs AL-MA'HADUL ISLAM dalam mata pelajaran fiqh dengan menggunakan metode media pembelajaran aktif berbasis video sebesar 78,4.

Hasil tes hasil tes belajar siswa di MTs. AL-MA'HADUL ISLAM dalam mata pelajaran Fiqih Bab Shalat fardhu menggunakan metode media pembelajaran aktif berbasis video sebesar 75,3. Siswa memiliki hasil belajaryang baik berjumlah 13 siswa yang presentasenya 55,3 dan 6 siswa yang memiliki presentase 44,7 (secara KKM klasikal belum terpenuhi).

Berdasarkan hasil observasi aktivitas belajar siswa diperoleh data pada siklus II mencapai 68,75%. Dapat disimpulkan keaktifan secara keseluruhan adalah dengan kriteria sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan siswa sudah meningkat dibandingkan dengan siklus II, akan tetapi bias ditingkatkan lagi dan dilanjutkan ke siklus berikutnya.

Berdasarkan hasil belajar siswa siklus II menggunakan metode media pembelajaran aktif berbasis video dari hasil penelitian yang berupaya meningkatkan hasil belajar siswa di MTs AL-MA'HADUL ISLAM dalam mata pelajaran fiqh dengan menggunakan metode media pembelajaran aktif berbasis video sebesar 78,6.

Hasil tes belajar siswa pada siklus III diatas menunjukkan rata rata hasil tes belajar siswa di MTs AL-MA'HADUL ISLAM dalam mata pelajaran Fiqih Bab Shalat fardhu

menggunakan metode media pembelajaran aktif berbasis video sebesar 81,2. Siswa memiliki hasil belajaryang baik berjumlah 20 siswa yang presentasenya 81,1 (secara KKM klasikal sudah terpenuhi).

## DISCUSSION

Metode media pembelajaran aktif berbasis video merupakan metode penyajian materi pelajaran dengan menggunakan proyektor Laptop Dan Hp Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tiga siklus, dari tiap tiap siklus dilakukan satu kali pertemuan dengan alokasi waktu  $2 \times 40$  menit. Pada siklus I, II dan III semua tahapan tahapan sudah terlaksana dengan baik, sehingga memberikan dampak perubahan terhadap hasil belajar siswa yang meningkat. Dari hasil penelitian tindakan kelas yang sudah dilakukan oleh peneliti menggunakan metode media pembelajaran aktif berbasis video bahwa dari siklus I, siklus II dan siklus III terjadi peningkatan proses hasil belajar siswa yang baik, mulai dari aktivitas guru tentang keterlaksanaan RPP, aktivitas siswa dan tes belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi keterlaksanaan RPP, aktivitas siswa dan hasil tes belajar siswa yang akan diuraikan sebagai berikut:

### **Hasil Observasi Keterlaksanaan RPP**

Berdasarkan dari hasil analisis lembar observasi aktivitas guru tentang keterlaksanaan RPP dari siklus I, siklus II sampai siklus III mengalami peningkatan dalam proses pembelajaran. Hasil observasi aktivitas guru dalam menerapkan RPP metode media pembelajaran aktif berbasis video pada siklus I terdapat langkah-langkah pembelajaran terlaksana yaitu 11 dari 16 jumlah langkah pembelajaran maksimal persentase 68,75 dengan kategori baik. Pada siklus II terdapat langkah-langkah pembelajaran terlaksana yaitu 12 dari 16 jumlah langkah pembelajaran maksimal persentase 75 dengan kategori baik. Sedangkan hasil observasi keterlaksanaan RPP pada siklus III, menunjukan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan siklus II yaitu 13 dari 16 langkah pembelajaran skor maksimal dengan persentase 81,25 dalam kategori sangat baik. Berdasarkan hasil tersebut menunjukkan bahwa dari setiap siklus mengalami peningkatan aktivitas guru terkait keterlaksanaan RPP.

### **Hasil Observasi Aktivitas siswa**

Dalam kegiatan belajar tentunya harus ada yang namanya aktivitas yang dilakukan oleh siswa atau subjek didik. Aktivitas dapat diartikan sebagai bagian dari interaksi belajar mengajar. Berdasarkan hasil penelitian aktivitas siswa yang diperoleh melalui lembar observasi aktivitas belajar siswa pada siklus I, siklus II dan siklus III selama proses pembelajaran berlangsung terlihat bahwa persentase aktivitas belajar siswa menggunakan metode media pembelajaran aktif berbasis video meningkatkan aktivitas belajar siswa pada setiap siklus yang diamati. Pada siklus I jumlah skor yang diperoleh 10 dari 16 dengan persentase 62,5 berkatalogi baik. Pada siklus II jumlah skor yang diperoleh 11 dari 16 dengan persentase 68,75 berkatalogi baik. Kemudian untuk aktivitas belajar siswa pada siklus III yang diperoleh semakin banyak yaitu skor yang diperoleh 13 dari 16 dengan persentase 81,25 berkatalogi sangat baik. Berdasarkan data tersebut menunjukkan bahwa terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa pada setiap siklusnya dari target indikator keberhasilan yang telah ditentukan yaitu 80. Hal ini menunjukkan bahwa penerapan metode media pembelajaran aktif berbasis video yang dilakukan oleh guru pada saat proses pembelajaran berhasil dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

### **Hasil Tes Belajar Siswa**

Dari hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh data bahwa hasil belajar siswa menggunakan metode media pembelajaran aktif berbasis video meningkat. Hal ini dapat dibuktikan dari hasil tes belajar siswa yang digunakan oleh peneliti pada setiap siklus, dimana pada siklus I terdapat 6 orang siswa yang tidak tuntas dengan persentase 31,6 sedangkan untuk siswa yang tuntas berjumlah 13 orang siswa dengan persentase 68,4. Pada siklus II terdapat 3 orang siswa yang tidak tuntas dengan persentase 15,8

sedangkan untuk siswa yang tuntas berjumlah 16 orang siswa dengan persentase 84,2. Kemudian pada siklus III hasil belajar siswa mengalami peningkatan yang signifikan dengan jumlah siswa yang tidak tuntas yaitu 0 orang siswa dengan persentase 0 dan jumlah siswa yang tuntas yaitu 20 orang siswa dengan persentase 100. Berdasarkan hasil analisis data di atas menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa dalam meningkatkan hasil belajar dari siklus I, siklus II sampai siklus III menggunakan metode media pembelajaran aktif berbasis video.

Setiap peserta didik dalam proses pembelajaran dikatakan tuntas apabila memperoleh nilai dengan kriteria ketuntasan minimum (KKM) mencapai  $\geq 70$ . Dalam suatu kelas, dikatakan tuntas secara klasikal terhadap materi pelajaran yang diajarkan apabila ketuntasan mencapai  $\geq 80$ . Dengan demikian, menggunakan metode demonstrasi bisa meningkatkan hasil belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran Fiqih di MTs. AL-MA'HADUL ISLAM Tahun Pelajaran 2023/2024. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dari siklus I, siklus II sampai siklus III.

## CONCLUSION

Berdasarkan pemaparan data diatas, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode media pembelajaran aktif berbasis video dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VII di MTs. AL-MA'HADUL ISLAM Tahun Pelajaran 2023/2024 Hal ini dilihat dari peningkatan hasil observasi aktivitas guru pada siklus I mencapai 68,75%, siklus II menjadi 75% dan mengalami peningkatan pada siklus III menjadi 81,25%. Hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I mencapai 62,5%, siklus II menjadi 68,75 dan mengalami peningkatan pada siklus III menjadi 81,25%. Sedangkan pada hasil tes belajar siswa mengalami peningkatan ketuntasan belajar individu pada siklus I, siklus II ke siklus II, hal ini ditandai dengan 13 siswa yang tuntas pada siklus I memperoleh nilai rata rata 75,1 dengan persentase ketuntasan mencapai 68,4, pada siklus II 16 siswa yang tuntas dengan nilai rata-rata 78,6 dengan persentase ketuntasan 84,2 dan meningkat menjadi 19 siswa (semua siswa) yang tuntas pada siklus III yang memperoleh nilai rata rata 81,2 dengan persentase ketuntasan mencapai 100.

Dari data diatas menunjukkan bahwa metode media pembelajaran aktif berbasis video bisa meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran fiqh kelas VII MTs. AL-MA'HADUL ISLAM Tahun Pelajaran 2023/2024.

## REFERENCES

- Hanafi, "Upaya meningkatkan hasil belajar fiqh bab shalat berjamaah menggunakan metode demonstrasi pada siswa kelas VII MTs NW Jauhar Pelita Jatisela Gunungsari Tahun Pelajaran 2020/2021", 2021, *Skripsi*. UIN Mataram
- Kementerian Agama Republik Indonesia, Buku Fiqih untuk Kelas VII Madrasah Tsanawiyah, 2020, Jakarta: Kementerian Agama Republik Indonesia
- Mahmud, Metode Penelitian Pendidikan, 2011, Bandung: Pustaka Setia
- Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif R&D, 2018, Bandung: Alfabeta